

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banjar mengalami fluktuasi pada tahun 2018 sampai 2023, namun 2 tahun terakhir PAD di Kabupaten Banjar mengalami peningkatan. Realisasi retribusi parkir yang merupakan bagian dari retribusi daerah selalu memenuhi target dari tahun 2020 sampai 2023 dengan jumlah target yang sama. Namun tidak diketahui mengapa target retribusi parkir tersebut tidak ditingkatkan, padahal realisasi selalu mengalami peningkatan. Realisasi retribusi parkir terakhir pada tahun 2023 berjumlah Rp120.900.000, jumlah tersebut sangat sedikit jika dibandingkan dengan retribusi daerah tahun 2023 yang berjumlah Rp8.385.320.000. Dinas Perhubungan Kabupaten Banjar berencana akan menambah titik lokasi retribusi parkir dengan mengusulkan beberapa lokasi diantaranya 2 lokasi parkir on street, dan 7 lokasi parkir off street yang tersebar di Kabupaten Banjar. Lokasi tersebut dapat menjadi potensi atau sumber dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengingat pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Banjar yang terus meningkat setiap tahunnya, yang mana jumlah tempat parkir tentu akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan hasil survei dan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usulan lokasi parkir baru berjumlah 9 lokasi yang telah dianalisis karakteristik parkirnya dengan membagi antara weekday dan weekend. Didapatkan hasil potensi penerimaan retribusi parkir dalam waktu satu tahun dengan tarif yang mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 7 tahun 2014, potensi terbanyak terdapat di lokasi tepi jalan pasar martapura dengan total potensi yaitu Rp204.360.000. Lokasi ini berada di pasar martapura yang merupakan pasar induk di Kabupaten Banjar dan berada di tengah kota. Kemudian potensi terendah berada di

Apotek San'a dengan total potensi yaitu Rp26.093.200. Dalam penelitian ini, usulan penentuan lokasi potensi parkir diurutkan berdasarkan skor tertinggi. Skor tertinggi berarti lokasi tersebut baik dalam segi kriteria yang telah ditentukan dan lebih unggul dibanding lokasi lainnya. Skor setiap lokasi usulan potensi retribusi parkir yaitu:

- a. Tepi Jalan Pasar Martapura dengan skor 0,2554884.
- b. Pelataran Parkir Depan Masjid Kramat Syeh Arsyad Al-Banjari dengan skor 0,10392874.
- c. Pelataran Parkir Simpang 4 Sekumpul dengan skor 0,11231405.
- d. Apotek San'a dengan skor 0,0978226.
- e. Pelataran Parkir Jalan Mesjid dengan skor 0,09846704.
- f. Warung Makan Batuah dengan skor 0,09262094.
- g. Tepi Jalan Syeh Arsyad Al-Banjari dengan skor 0,09028706.
- h. Bakso Mie Ayam Goyang Lidah dengan skor 0,07485208.
- i. Pelataran Parkir Jalan Jamrud dengan skor 0,07466126.

Namun untuk rangking pertama pada Lokasi usulan retribusi parkir yaitu tepi jalan pasar martapura jika dikaitkan dengan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir, Lokasi ini tidak bisa dijadikan tempat untuk parkir. Karena Lokasi ini berada kurang dari 25 meter sebelum persimpangan dan ruas jalan pada tepi jalan pasar martapura yaitu jalan sukaramai, memiliki volume yang tinggi sehingga menimbulkan kemacetan dan bahaya jika kendaraan yang parkir di Lokasi ini sangat tinggi.

2. Desain lokasi potensi retribusi parkir dari 9 lokasi tersebut tidak membahas usulan lokasi parkir, terutama yang memerlukan luas lahan parkir lebih dari luas lahan parkir yang ada. Karena lokasi yang diusulkan berada di tempat keramaian dan hanya tersedia lahan parkir yang telah ada. Jika diusulkan desain lokasi parkir yang memerlukan luas lahan parkir lebih dari luas lahan parkir yang ada, maka lokasi tersebut tidak berada di satu tempat dan usulan lokasinya menjadi bertambah. Dari 9 lokasi

tersebut, luas parkir terbesar berada di tepi jalan pasar martapura yang dapat menampung hingga 150 sepeda motor. Namun lokasi ini berdekatan dengan persimpangan, yang mana pada pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir tahun 1996, sepanjang 25meter sebelum dan sesudah persimpangan dilarang adanya kegiatan parkir, karena dapat menghambat kinerja simpang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam penelitian ini saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Banjar harus mengevaluasi lagi usulan lokasi parkir baru yang berpotensi meningkatkan retribusi parkir. Dikarenakan ada beberapa lokasi yang berada di tempat yang tidak boleh digunakan untuk parkir, seperti berada dekat persimpangan, memanfaatkan fasilitas pejalan kaki, dan berada dekat tikungan.
2. Perlu dikaji lebih lanjut terkait desain usulan lokasi parkir baru, karena pada penelitian ini desain parkir sesuai dengan kondisi eksisting, dan tidak melakukan usulan desain, menghitung biaya perencanaan, pengadaan dan pemasangan sarana fasilitas pendukung parkir.